BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni kaligrafi Islam atau biasa dikenal dengan *khat* sebenarnya merupakan media komunikasi visual. Alasannya selain memberi pesan, nasehat, juga bercerita tentang suatu kejadian melalui tulisan. Di sisi lain seni kaligrafi Islam dapat menjadi media ekspresi bagi seseorang karena dapat mengungkapkan perasaan melalui bentuk-bentuk artistik.

Ketika mengekspresikan diri melalui karya lukis tentunya seseorang akan memilih objek yang tepat dan menarik yang sudah tentu memiliki alasan. Misalnya, A. Sadali, A.D Pirous atau Amri Yahya dengan teknik masing-masing mampu memberi nilai baru khususnya dalam seni kaligrafi Islam di Indonesia. Untuk lokal Medan ada Soehandono Hadi seniman dari Jawa Tengah yang mendalami Kaligafi.

Para seniman tersebut memiliki karakter yang berbeda-beda. Karya mereka memiliki ciri khas baik dari media yang digunakan maupun teknik penggarapannya. Contohnya karya A.D Pirous khas dengan tinta emasnya. Ciptaannya sangat menarik dan ekspresi seni kaligrafi Islamnya memunculkan karakter yang berbeda dari seniman lainnya.

Seni kaligrafi Islam selain menjadi alternatif ekspresi menarik juga mengandung unsur pemersatu yang kuat. Hal ini dapat di persamakan dengan seutas tali, salah satunya tali tambang. Simbolisasi tali tambang dapat dilihat dari manfaat talinya dalam kehidupan sehari-hari. Seperti (1) Mengikat; Simpul tali yang mengikat satu sama lain merupakan simbolisasi kehidupan

bermasyarakat yang saling ketergantungan antara satu dengan yang lainnya. Menjadi kekuatan di dalam persaudaraan. (2) Menarik; Hal ini dapat disimbolkan dengan menarik seseorang untuk ikut ke jalan yang penuh ridha oleh Allah SWT agar menjadi seorang muslim yang sholeh dan sholehah. Dan (3) Menahan; Disimbolkan dengan menahan keimanan seseorang agar tidak goyah (kukuh), istiqomah, dan berpegang teguh pada pendirian.

Ketertarikan pada simbolisasi dan manfaat tali yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari itu menjadi daya tarik bagi peneliti untuk mengekspresikan karya lukisan dengan memanfaatkan elemen bentuk visual tali tambang. Tali tambang mencerminkan kekuatan. Sementara sifat elastis dapat dilihat dari simpul-simpul yang digunakan di alam kepramukaan, kerajinan tali temali yang di sebut *macramé*, dan tidak tertutup kemungkinan dapat dibentuk menjadi huruf-huruf arab atau kaligrafi Islam. Walau harus selektif tidak tertutup kemungkinan bahwa ada huruf yang tidak mudah dibentuk seperti huruf *tha*, *djal*, dan *hamzah*.

Dalam menciptakan karya seni lukis peneliti memiliki cara tersendiri ketika mengekspresikan diri dalam penciptaan pada sebuah karya. Seperti pemakaian alat, bahan dan teknik, Dalam penciptaan seni kaligrafi Islam, peneliti mengubah salah satu kaligrafi murni yaitu *khat Diwani* menjadi kaligrafi yang tidak mengikuti kaidah yang telah ada. Alasannya, bentuk *Diwani* lebih lentur dan mudah dibentuk sesuai keinginan dibandingkan dengan kaligrafi Arab lainnya. Penciptaannya berupa penyatuan antara bentuk visual tali tambang yang elastis dengan gaya kaligrafi bebas. Pengambilan ayat

Al-Qur'an bertemakan *Asmaul Husna* diharapkan dapat memberi pesan tentang sifat-sifat yang dimiliki oleh Allah SWT sebagai Tuhan pencipta alam semesta.

Gaya kaligrafi ini tidak terikat pada kaidah murni kaligrafi Islam, karena pencipta mencoba mengekspresikan bentuk-bentuk yang unik tetapi tidak mengurangi nilai estetis dan nilai fungsionalnya. Dalam pengekspresian diri untuk menampilkan karya seni lukis kaligrafi Islam dan perpaduan antara bentuk visual tali tambang yang memiliki sifat elastis menjadikan peneliti berupaya memilih penciptaan sebagai penelitian dengan judul **Bentuk Visual Tali Tambang Sebagai Inspirasi Penciptaan Seni Lukis Kaligrafi Islam.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Seni kaligrafi Islam dapat digunakan sebagai media komunikasi dan media ekspresi.
2. Perpaduan antara bentuk visual tali tambang dengan kaligrafi Islam dapat menampilkan bentuk-bentuk artistik sebagai karya seni lukis.
3. Jenis kaligrafi Islam bebas sebagai pemilihan gaya dalam mem-visualisasikan bentuk tali tambang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah dalam penciptaan ini adalah: mendeskripsi 5 (lima) buah karya dari 12 (dua belas) karya yang ditampilkan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas maka dirumuskan masalah sebagai berikut; metode dan teknik penciptaan karya seni lukis kaligrafi Islam pada visualisasi tali tambang.

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang tentu saja memiliki tujuan yang hendak dicapai, begitu juga dengan penciptaan ini. Tujuan yang hendak dicapai dari penciptaan ini adalah terciptanya atau menghasilkan karya seni lukis kaligrafi dengan gaya kaligrafi bebas tidak mengikuti kaidah dalam kaligrafi murni, divisualisasikan dengan bentuk visual tali tambang yang memiliki karakter kaligrafi yang indah dan memiliki nilai artistik.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun keguanaan dari penciptaan ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penciptaan ini diharapkan berguna dan bermanfaat baik sebagai inspirasi, ilmu pengetahuan khususnya dalam seni lukis kaligrafi Islam dan pembebasan berekspresi dalam berkarya.
2. Untuk menciptakan lukisan kaligrafi Islam yang menyertakan ekspresi dari ayat-ayat Al-Qur’an yang diambil.
3. Memberi pengetahuan atau pengalaman baru dalam penciptaan karya seni lukis kaligrafi Islam.
4. Dapat digunakan sebagai referensi bagi kalangan yang tertarik dengan seni kaligrafi Islam.

5. Memiliki nilai apresiasi bagi berbagai kalangan yang berminat terhadap seni kaligrafi Islam.

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED
THE Character Building UNIVERSITY